

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan Gross* (NPL *Gross*), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Interest Margin* pada PT. Bank Mega Tbk periode 2009-2016. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22 *For Window*. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. *Non Performing Loan Gross* (X1)

Hasil pengujian secara parsial NPL *Gross* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT. Bank Mega Tbk periode 2009-2016. Didapat dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 4,015 lebih besar dari t_{tabel} 1,69913 dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X2)

Hasil penelitian secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT. Bank Mega Tbk periode 2009-2016. Didapat dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar -4,243 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69913 dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

3. *Capital Adequacy Ratio (X3)*

Hasil penelitian secara parsial CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Interest Margin* pada PT. Bank Mega Tbk periode 2009-2016. Didapat dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,610 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69913 dan dengan signifikansi sebesar 0,547 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05.

4. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa NPL *Gross*, BOPO, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Hasil perhitungan didapat dari f_{hitung} sebesar 13,610 dan kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} 2,95 berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$.

5. Total Aktiva PT. Bank Mega Tbk dari tahun 2009-2016 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 39,685 miliar dan pada tahun 2010 naik menjadi 51,597 miliar tumbuh menjadi 30,02%. Pada tahun 2011 61,909 miliar tumbuh menjadi 19,99% sedangkan pada tahun 2012 65,219 miliar atau tumbuh menjadi 5,35%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan yakni 66,396 miliar tumbuh 1,93%, sedangkan pada tahun 2014 naik menjadi 66,582 miliar tumbuh tidak terlalu signifikan yakni 0,26%. Pada tahun 2015 68,225 miliar tumbuh 2,47%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 70,532 miliar tumbuh menjadi 3,38%.

6. Laporan Laba Rugi PT. Bank Mega Tbk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2009 537 miliar, pada tahun 2010 naik menjadi 952 miliar tumbuh signifikan yakni 77,28%, sedangkan pada

tahun 2011 naik menjadi 1,073 triliun tumbuh 12,73% . Pada tahun 2012 1,377 triliun tumbuh 28,33%, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 525 miliar atau defisit menjadi - 61,87% dan pada tahun 2014 naik menjadi 568 miliar tumbuh 14,10%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 1,053 triliun atau tumbuh 85,39%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami surplus menjadi 1,158 triliun tumbuh menjadi 9,97%.

5.2 Saran

PT. Bank Mega Tbk sebaiknya menjaga kestabilan rasio BOPO pada posisi yang ideal dengan memaksimalkan pendapatan dari seluruh kegiatan operasional bank, tentunya dengan meminimalisasi biaya-biaya yang ada dalam kegiatan operasional sehingga profit atau laba yang diharapkan dapat diperoleh melalui berbagai mekanisme yang efektif dan efisien. Untuk menjaga kesehatan Bank Mega, rasio BOPO ini mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap NIM, sehingga harus senantiasa diperhatikan., rasio keuangan yang harus diperhatikan juga yaitu CAR dan NPL *Gross*.

Untuk menjaga kestabilan CAR Bank Mega harus senantiasa mengelola ATMR dengan cara mengalihkan aktiva dari yang mempunyai bobot risiko yang lebih besar ke aktiva yang memiliki bobot risiko lebih rendah, memperkecil komitmen pinjaman yang tidak digunakan, menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go public* dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham. Sedangkan untuk NPL *Gross* harus diperhatikan

juga walaupun bobot pengaruhnya paling kecil dalam mempengaruhi NIM. Bank Mega harus senantiasa menjaga kestabilan NPL *Gross* dengan cara memperketat prosedur pembiayaan dalam hal pemilihan calon debitur/nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2013). *“Fundamentals of Financial Management :Dasar-DasarManajemenKeuangan (edisi X)”*. Jakarta: SalembaEmpat
- Fahmi, Irham. (2011). *AnalisisLaporanKeuangan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *PengantarManajemenKeuangan (edisi II)*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *AnalisisKinerjaKeuangan (edisi I)*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2013). *AplikasiAnalisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (edisi VII)*. Semarang: BadanPenerbitUniversitasDiponegoro
- Hastuti, Puji (2011). *“AnalisisPengaruhBebanOperasionalPendapatanOperasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Net Interest Margin (NIM) (StudiKasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.” InstitutPertanian Bogor Journal of Management*.Bogor.
(<http://repository.ipb.ac.id/bistream/handle/123456789/53189/H11pha1.pdf> . Diakses 9 Mei 2017).
- Hasibuan, Malayu S.P (2009). *Dasar-DasarPerbankan*. Jakarta: PT BumiAksara